

Persepsi Petani Terhadap Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Di Desa Purbatua, Kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas

Sahala Martua¹, Dian Habibie²

**Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah²*

* Penulis Korespondensi : sahalamartuaharahap@umnaw.ac.id

Abstrak

UPJA memberikan pelayanan penyewaan alat dan mesin pertanian yang dioperasikan secara bersama dan dimanfaatkan oleh para petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi petani terhadap UPJA untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha tani padi sawah melalui penggunaan alat dan mesin pertanian yang disediakan oleh UPJA. Metode yang digunakan adalah kualitatif menggunakan data primer dan sekunder, Teknik pengambilan sampel adalah simple random sampling diperoleh sebanyak 25 sampel dan Teknik analisis data menggunakan skala likert. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan jasa alsintan berdampak nyata terhadap produktivitas padi serta persepsi petani terhadap penggunaan jasa alsintan termasuk kedalam skor sangat baik dengan skor rata-rata 88,6%.

Kata Kunci: Persepsi Petani, Alsintan, UPJA.

Abstract

UPJA provides agricultural equipment and machinery rental services which are operated jointly and utilized by farmers. This research aims to analyze farmers' perceptions of UPJA to increase the efficiency and productivity of rice farming businesses through the use of agricultural tools and machinery provided by UPJA. The method used is qualitative using primary and secondary data, the sampling technique is simple random sampling, obtaining 25 samples and the data analysis technique uses a Likert scale. The results obtained show that the use of agricultural machinery services has a real impact on rice productivity and farmers' perceptions of the use of agricultural machinery services are included in a very good score with an average score of 88.6%.

Keywords: Farmers' Perceptions, Alsintan, UPJA.

PENDAHULUAN

UPJA membeberikan pelayanan penyewaan alat dan mesin pertanian yang dioperasikan secara bersama dan dimanfaatkan oleh para petani melalui kelompok tani yang dibentuk khususnya dalam mengelola alat dan mesin tersebut. Dengan demikian, petani dapat menggunakan alat dan mesin

pertanian tanpa harus memberli sendiri alat dan mesin tersebut, sehingga memudahkan dan mengurangi beban petani atas biaya produksinya.

Selain itu, pelayanan juga dapat difokuskan pada persepsi petani terhadap UPJA dan sejauh mana UPJA dapat membeberikan nilai tambah bagi usaha tani. Anggapan petani yang berbeda-beda dalam memanfaatkan

alsirntan yang dirmirlikir untuk dirserwakan derngan berrorirerntasir birsnirs dan berrorirerntasir pasar.

Studir tentang perrserpsir petaniir terhadap dukungan permerrirntah dalam mernerrapkan sirsterm perrtaniran berrkerlanjutan dapat mernjadiir landasan untuk mermahamir bagairmana UPJA dirpandang oleh para perlaku usaha tanir dan serjauh mana irmplermernntasirnya mermberrikan dampak posirtirf. Dalam pernerlirtiran irnir, kirta akan merngkajir perrserpsir petaniir terhadap Usaha Perlayanann Jasa Alsirntan (UPJA. Kirta ingirn mernerntukan kerberrhasirlan perrngembangan UPJA dan bagairmana UPJA dapat mernirngkatkan erfersirernsir dan produktirvirtas usaha tanir padir sawah. Derngan dermirkiran, kirta dapat mernerntukan solusir yang erferktirf untuk mernirngkatkan kirnerrja UPJA dan mermbantu petaniir dalam mernirngkatkan perndapatan dan produksir usaha tanir padir sawah.

Penerlitan terddahulu yang dirlakukan oleh Nasoir ert al., (2019) derngan judul perngaruh perrserpsir petaniir terhadap permanfaatan alsirntan traktor roda dua berrbasirs UPJA mernghasirirkan bahwa Perrserpsir petaniir terhadap permanfaatan alsirntan traktor tangan roda dua berrbasirs UPJA dalam katergorir terpat yaitur derngan capairan 78,65%. Serdangkan pernerlirtiran yang dirlakukan Husnayatir ert al., (2020).yang berrjudul perrserpsir petaniir terhadap UPJA mernghasirirkan bahwa Faktor-faktor permerntuk perrserpsir petaniir terhadap UPJA (Usaha Perlayanann Jasa Alsirntan) dir Kecamatan Tawangsarir KabupaternSukoh arjo yaitur umur rerspondern termasuk dalam katergorir serdang, perndirdirkan formal rerspondern termasuk dalam katergorir tirnggir (SMA), perndirdirkan non formal termasuk dalam katergorir sangatrerndah, perngalaman rerspondern termasuk dalam katergorir,

perndapatan rerspondern termasuk dalam katergorir sangat tirnggir, luas lahan rerspondern termasuk dalam katergorir sangat dan lirngkungan erkonomir rerspondern berrada dalam katergorir serdang.

Pernerlirtiran irnir berrtujuan untuk mernganalirsirs perrserpsir petaniir terhadap usaha perlayanann jasa alsirntan (UPJA) untuk mernirngkatkan erfersirernsir dan produktirvirtas usaha tanir padir sawah merlaluiir pernggunaan alat dan mersirn perrtaniran yang dirserdirakan oleh UPJA dir Desa Purbatua, Kecamatan Barumun, Kabupatern Padang Lawas.

METODE PENELITIAN

Pernerlirtir mernggunaan mertoder kualirtatirf mernggunaan data prirmerr yang dirperrolerh derngan wawancara dan data serkunderr atau data yang dirperrolerh sercara tirdak langsung merlaluiir merdira perrantara (dirhasirirkan oleh pirhak lainr). Mertoder perngambirlan samperl yang dirgunakan adalah sirmlper random samplirng (perngambirlan sampler sercara acak) dirperrolerh samperl serbanyak 25 samperl dan terknirk analirsirs data mernggunaan skala Lirkert. Pernirlairan perrserpsir petaniir terhadap UPJA berrtujuan untuk merngertahuir skor rerspondern dirjumlahkan dan dirhirtung skor rata-ratanya. Skor rata-rata irnir yang kermudiran dirtafsirirkan serbagair posirsir pernirlairan rerspondern pada skala lirkerrt, serhirngga mermpermudah dalam perrngerlompokkan dan mermperntaserkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hand Tractor (Tractor Tangan)

Penggunaan *hand tractor* dikalangan petani sudah tergolong tinggi pada setiap musim tanamnya, dan petani mengakui

bahwa penggunaan handtractor ini berdampak terhadap produksi padi, walaupun dampaknya tidak secara langsung seperti penggunaan pupuk, namun *hand tractor* ini mampu meningkatkan tingkat kesuburan tanah melalui pembajakan tanah yang cukup dalam dan lebih lembut dibandingkan dengan manual. Untuk lebih jelasnya hubungan *hand tractor* terhadap hasil produksi padi sawah dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persepsi petani terhadap Hand Tractor terhadap Produktivitas Padi Sawah

No	Persentase Skor	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	20-35	Sangat Tidak Baik	0	0
2.	36-51	Tidak Baik	0	0
3.	52-67	Netral/Cukup Baik	0	0
4.	68-80	Baik	8	32
5.	84-100	Sangat Baik	17	68
Jumlah			25	100

Sumber : Diolah data primer 2024

Berdasarkan tabel 1. ini menunjukkan bahwa, penggunaan *hand tractor* memperoleh hasil persentase 68% dengan kategori Sangat Baik dan 32 % dengan kategori Bai, hal ini menunjukkan didalam pengolahan lahan sawah maka berdampak nyata terhadap hasil produksi padi yang didapat oleh petani itu sendiri. Petani menyadari penggunaan teknologi ini sangat berdampak pada hasil produksi padi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mahdalena, 2007) dimana tanah yang diolah sesuai dengan anjuran pengolahan maka padi akan tumbuh dengan baik dan produksi meningkat 30 % dari produksi yang menggunakan tenaga manual (cangkul).

Mini Tractor (Mesin Pengangkut)

Biasanya petani sangat jarang memerhatikan proses pengangkutan gabah dari sawah ke tempat penyimpanan (rumah), karena petani terlalu fokus didalam budidayanya saja. Padahal suatu usaha tani yang baik itu hasil memerhatikan proses dimulai dari pengolahan, penanaman, perawatan, panen hingga pada proses pasca panennya. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa petani sudah mulai sadar akan hal itu maka tingkat penggunaan *mini tractor* ini sudah tinggi dikalangan petani didalam proses pengangkutan gabah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Persepsi Petani terhadap Mini Tractor Terhadap Produktivitas Padi Sawah

No	Persentase Skor	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	20-35	Sangat Tidak Baik	0	0
2.	36-51	Tidak Baik	0	0
3.	52-67	Netral/Cukup Baik	0	0
4.	68-80	Baik	7	28
5.	84-100	Sangat Baik	18	72
Jumlah			25	100

Sumber : Diolah data primer 2024

Dari tabel 2. ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan *mini tractor* di Desa Purbatua yaitu 72% dengan kategori Sangat Baik dan 28% dengan kategori Baik. *Mini tractor* merupakan teknologi yang sangat membantu bagi petani terkhusus dalam pengangkutan gabah padi dari lahan ke rumah. Artinya *mini tractor* ini bisa menjangkau dari semua titik dari hulu-hilir sehingga petani sangat terbantu didalam proses pengangkutan. Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan *mini tractor* tinggi maka produksi juga tinggi. Maka hal ini sesuai dengan pendapat (Aak, 1990) menyatakan

bahwa, didalam pengangkutan tingkat persentase hilangnya gabah yang tercecer selama pengemasan dan pengangkutan tinggi apabila tidak menggunakan alat yang tepat.

Sprayer (Mesin Penyemprot)

Perkembangan jaman yang semakin canggih bukan saja dinikmati oleh usaha-usaha lain di luar dari usaha pertanian, namun petani juga ikut serta menikmati teknologi ini. Sama halnya dengan petani di Desa Purbatua bahwa petani disini melakukan penyemprotan dengan menggunakan alat penyemprot. Alat penyemprot yang biasa digunakan di Indonesia terdapat dua jenis yaitu alat penyemprot otomatis dan alat penyemprot semi otomatis. Di Desa Purbatua menggunakan alat penyemprotan otomatis menggunakan tipe pompa angin/pompa cairan. Untuk mengetahui dampak alat penggunaan sprayer dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Persepsi Petani terhadap Sprayer Terhadap Produktivitas Padi Sawah

No	Persentase Skor	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	20-35	Sangat Tidak Baik	0	0
2.	36-51	Tidak Baik	0	0
3.	52-67	Netral/Cukup Baik	0	0
4.	68-80	Baik	5	20
5.	84-100	Sangat Baik	20	80
Jumlah			25	100

Sumber : Diolah data primer 2024

Dari tabel 3. ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan *Sprayer* di Desa Purbatua yaitu 80% dengan kategori Sangat Baik dan 20% dengan kategori Baik. *Sprayer* merupakan teknologi yang sangat berdampak bagi petani yaitu membantu mengendalikan

hama dan penyakit pada tanaman sehingga hasil produksi sangat meningkat. Selain itu, sprayer juga membantu mempercepat proses pengobatan tanaman serta mengurangi biaya dan waktu yang diutuhkan jika proses penyemprotan dilakukan secara tepat.

Combin Hasvester (Mesin Panen)

Dengan kemajuan jaman yang semakin canggih berpengaruh juga terhadap tradisi-tradisi yang biasa dilakukan oleh petani sebelumnya. Artinya kebiasaan petani melakukan pemanenan dengan bergotong royong sekarang ini sudah jarang ditemukan. Dengan adanya teknologi ini maka merubah mensest berpikir petani kearah yang lebih bagus lagi, artinya petani diarahkan kepenggunaan teknologi untuk membantu meningkatkan produksi hasil taninya. Petani yang ada di Desa Purbatua sebagian besar sudah menggunakan *combin hasvester* sebagai media pemanenan untuk menggantikan tenaga-tenaga yang lain. Berdasarkan pendalam kuesioner yang disusun oleh peneliti bahwa petani lebih percaya dan lebih yakin menggunakan *combin hasvester*, dikarenakan akan bisa menekan tingkat kehilangan gabah diwaktu pemanenan, kerena menggunakan *combin hasvester* ini gabah padi langsung masuk kedalam karung tanpa ada proses yang lain lagi, padi di potong dengan sabit alat, dirontokkan dikipas dan langsung terpisah antara sampah gabah dengan gabah padi dan langsung masuk kedalam karung. Maka petani meyakini alat ini sangat berdampak membantu petani dari segi waktu irit biaya namun yang paling penting adalah peningkatan produski. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Dampak Combin Hasvester Terhadap Produktivitas Padi Sawah

No	Persentase Skor	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	20-35	Sangat Tidak Baik	0	0
2.	36-51	Tidak Baik	0	0
3.	52-67	Netral/Cukup Baik	0	0
4.	68-80	Baik	9	36
5.	84-100	Sangat Baik	16	64
Jumlah			25	100

Sumber : Diolah data primer 2024

Dari tabel 4. ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan *Combin Hasvester* di Desa Purbatua yaitu 64% dengan kategori Sangat Baik dan 36% dengan kategori Baik, ini menyimpulkan bahwa tingkat penggunaan *combin hasvester* dikalangan petani yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini tergolong tinggi dan berpengaruh secara nyata terhadap produksi padi yang didapat oleh setiap petani. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nugraha, 2012) dengan hasil bahwa penggunaan teknologi tresher dan sejenisnya didalam pemanenan dapat menekan kehilangan gabah sebesar 2% dan susut pengangkutan sebesar 1%. Oleh karena itu pemberdayaan penggunaan *combin hasvester* sebagai media pemanenan padi sangat berdampak kepada hasil produksi padi yang didapat pada setiap musim tanamnya. Semakin tinggi petani menggunakan *combin hasvester* maka hasil yang didapat pun semakin tinggi.

Rekapitulasi Persepsi Petani Terhadap UPJA (Usaha Pelayanan Jasa Alsintan) Terhadap Produktivitas Padi Sawah

Untuk mengetahui Tingkat dampak penggunaan jasa alsintan terhadap produktivitas padi para petani, maka skor yang diperoleh masing-masing petani responden dari 4 kategori dampak penggunaan jasa alsintan dijumlahkan sehingga diperoleh hasil rata-rata mengenai dampak penggunaan jasa alsintan terhadap produktivitas padi sawah di Desa Purbatua. Tabel 5. Rekapitulasi Skor persepsi petani terhadap Penggunaan Jasa Alsintan Terhadap Produktivitas Padi Sawah Di Desa Purbatua.

No	Alat Alsintan	Skor	Kategori
1.	Hand Traktor	88	Sangat Baik
2.	Mini Tractor	88,8	Sangat Baik
3.	Sprayer	90,4	Sangat Baik
4.	Combin Harvester	87,2	Sangat Baik
Rata-rata		88,6	Sangat Baik

Sumber : Diolah data primer 2024

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap penggunaan jasa alsintan mendapat skor (88,6%) dengan kategori Sangat Baik. Dilihat dari dampak penggunaan jasa alsintan yaitu hand tractor diperoleh skor 88% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hand tractor sangat berdampak terhadap produktivitas padi dikarenakan *hand tractor* ini mampu meningkatkan tingkat kesuburan tanah melalui pembajakan tanah yang cukup dalam dan lebih lembut dibandingkan dengan manual. Persepsi petani terhadap penggunaan jasa alsintan yaitu Mini Tractor diperoleh skor 88,8% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mini tractor sangat berdampak terhadap produktivitas padi karena *Mini tractor* merupakan teknologi

yang sangat membantu bagi petani terkhusus dalam pengangkutan gabah padi dari lahan ke rumah sehingga tingkat persentase tercecernya gabah dalam proses pengangkutan gabah sangat rendah.

Persepsi petani terhadap penggunaan jasa alsintan yaitu Sprayer diperoleh skor 90,4 % dengan kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Sprayer sangat berdampak terhadap produktivitas padi karena *Sprayer* merupakan teknologi yang membantu mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman sehingga hasil produksi sangat meningkat. Persepsi petani terhadap penggunaan jasa alsintan yaitu Combin Hasvester diperoleh skor 87,2 % dengan kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Combin Hasvester sangat berdampak terhadap produktivitas padi dikarenakan akan bisa menekan tingkat kehilangan gabah di waktu pemanenan, karena menggunakan *combin hasvester* ini gabah padi langsung masuk kedalam karung tanpa ada proses yang lain lagi, padi di potong dengan sabit alat, dirontokkan dikipas dan langsung terpisah antara sampah gabah dengan gabah padi dan langsung masuk kedalam karung.

Dari tabel diatas juga menunjukkan bahwa penggunaan Alsintan berdampak secara nyata terhadap produktivitas padi sawah para petani, semakin tinggi menggunakan Alsintan maka akan semakin tinggi hasil produktivitas yang didapat oleh petani. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kartasapoetra, 1989) menyatakan bahwa, tanpa adanya perbaikan dalam teknologi penanganan mulai dari pengolahan, penanaman, panen hingga pada pasca panen,

ratusan ribu ton gabah hasil tanaman padi dapat dikatakan terbuang percuma dan tidak dapat dimanfaatkan, karena gabah banyak terbuang pada saat panen, hilang ada pengangkutan, tercecercer pada saat panen atau hilang pada saat penjemuran (pengeringan), serta gabah banyak mengalami kerusakan kimiawi dan atau fisik, seperti gabah banyak yang berkecambah, banyak yang retak, biji menguning dan lain sebagainya.

Oleh karena itu penggunaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) untuk setiap musim tanamnya akan sangat berdampak kepada hasil produksi padi yang didapat pada setiap musim tanamnya. Semakin tinggi petani menggunakan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) maka hasil yang didapat pun semakin tinggi.

KESIMPULAN

1. Persepsi petani terhadap penggunaan jasa alat dan mesin pertanian (Alsintan) yang disediakan oleh UPJA di Desa Purbatua, Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan skor rata-rata 88,6%. Ini menandakan bahwa petani merasa bahwa penggunaan alat dan mesin pertanian dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha tani mereka.
2. Penggunaan berbagai alat Alsintan, seperti hand tractor, mini tractor, sprayer, dan combine harvester, terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas padi sawah. Semua alat ini mendapat penilaian yang sangat baik dari petani, dengan dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil pertanian, baik dalam hal pengolahan tanah, pengangkutan gabah, penyemprotan, maupun pemanenan.

3. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin sering petani menggunakan Alsintan, semakin tinggi pula hasil produktivitas yang mereka peroleh. Hal ini mendukung pentingnya penyediaan alat dan mesin pertanian untuk meningkatkan efisiensi dan hasil pertanian secara keseluruhan.
4. Penelitian ini menyarankan bahwa untuk lebih meningkatkan produktivitas pertanian, perlu ada peningkatan pemahaman petani mengenai manfaat dan penggunaan teknologi pertanian yang disediakan oleh UPJA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aak. (1990). *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius.
- Alihamsyah, T. (1991). *Analisis Biaya dan Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian dalam Suatu Usahatani. Dalam Kumpulan Materi Latihan Peningkatan Keterampilan Pelaksanaan Penelitian Pengembangan Sistem Usahatani. Proyek Penelitian Pertanian Lahan Pasang Surut dan Rawa (SWAMP-II)*.
- Ciptohadijoyo, S. dan Purwantana, B. (1991). *Alat dan Mesin Pertanian II. Fakultas Teknologi Pertanian*. Universitas Gadjah Mada.
- Gafar, A. (2016). *THL-TB Penyuluh Pertanian, Pada Kantor Ketahanan Pangan (KKP)*.
- Husnayati, L. G., Suwanto, S., & Ihsaniyati, H. (2020). Persepsi Petani Terhadap Upja (Usaha Pelayanan Jasa Alsintan) Di Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 42(1), 31. <https://doi.org/10.20961/agritexts.v42i1.43307>
- Kartasapoetra. (1989). *Teknologi Penanganan Pasca Panen*. Bina Aksara.
- Litbang., P. (2014). *Indo Combine Harvester*,. <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/berita.php?newsID=b20140218#.W%0AjkYh9LibIU>
- Lubis, R. (1991). *Bahan Bacaan Pengantar Teknologi Pertanian*. (Universitas & Sriwijaya (eds.)).
- Mahdalena. (2007). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kepercayaan Petani Dengan Tingkat Penerapan Teknologi Panen Dan Pascapanen Padi Sawah Di Kecamatan Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo. *Universitas Jambi*.
- Nasoi, A., Prayoga, A., & Farmia, A. (2019). Pengaruh Persepsi Petani Terhadap Pemanfaatan Alsintan Traktor Tangan Roda Dua Berbasis Upja Di Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 26(1), 43–50. <https://doi.org/10.55259/jiip.v26i1.207>
- Nugraha, S. (2012). *Inovasi Teknologi Pascapanen Untuk Mengurangi Susut Hasil dan Mempertahankan Mutu Gabah/Beras Di Tingkat Petani*.

Pertanian, P. M. (2008). *Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian*,.

<http://perundangan.pertanian.go.id/admin/file/Permentan-25-08.pdf>.

Siregar, M. dan Nasution, A. (1984). *Perkembangan Teknologi dan Mekanisasi di Jawa*. Yayasan Obor.Jakarta.